



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Correlations

		DukunganSosial	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial		
	Correlation Coefficient	1,000	,723*
	Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	30	30
	Resiliensi		
	Correlation Coefficient	,723*	1,000
Sig. (2-tailed)	,004	.	
N	30	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Emosional or Esteem Support	RESILIENSI
Spearman's rho	Emosional or Esteem Support		
	Correlation Coefficient	1,000	,664*
	Sig. (2-tailed)	.	,006
	N	30	30
	RESILIENSI		
	Correlation Coefficient	,664*	1,000
Sig. (2-tailed)	,006	.	
N	30	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Tangible or Instrumental Support	RESILIENSI
Spearman's rho	Tangible or Instrumental Support	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,668*
		N	,045
			30
			30
	RESILIENSI	Correlation Coefficient	,668*
	Sig. (2-tailed)	,045	.
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

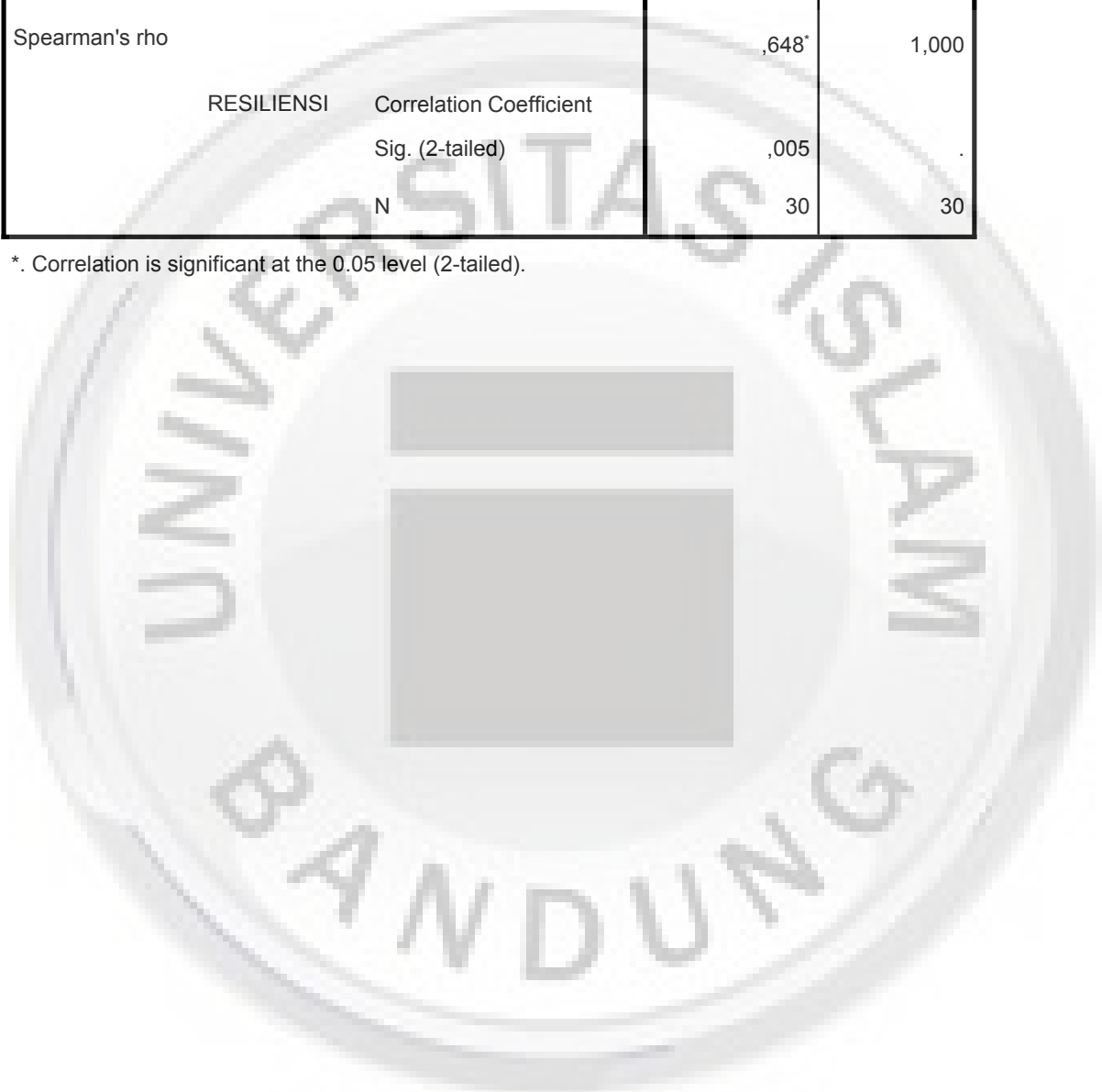
		INFORMATION SUPPORT	RESILIENSI
Spearman's rho	INFORMATION SUPPORT	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,627*
		N	,007
			30
			30
	RESILIENSI	Correlation Coefficient	,627*
	Sig. (2-tailed)	,007	.
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Companionship Support	RESILIENSI
Companionship Support	Correlation Coefficient	1,000	,648*
	Sig. (2-tailed)	.	,005
	N	30	30
Spearman's rho		,648*	1,000
RESILIENSI	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,005	.
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



ANGKET 1

Assalamualaikum wr.wb

Saya adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Bandung yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi strata satu (S1).

Saya memohon bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil pengisian kuesioner saudara sangat bermanfaat untuk penelitian ini. Selain itu, data yang saudara berikan akan sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya dapat digunakan dalam konteks yang terbatas. Harapan saya, saudara dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan diri saudara. **Tidak ada jawaban benar atau salah** selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan diri saudara. Oleh karena itu, **berikanlah respon yang sejujurnya dan yang paling menggambarkan keadaan diri saudara.**

Cara Pengisian :

Pada halaman-halaman berikut terdapat sejumlah pernyataan, dan cara pengerjaannya adalah dengan membacasetiap pernyataan kemudian berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Perhatikanlah bahwa saudara tidak melewati satu pernyataan pun. Saya mengharapkan keterbukaan dan kejujuran saudara

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya menasihati agar saya disiplin dalam menjalankan pengobatan anak				
2	Keluarga tidak pernah menjenguk saya				
3	Teman saya memberikan semangat agar saya kuat menghadapi cobaan ini				
4	Teman saya selalu mengingatkan saya untuk terus berdoa kepada Allah				
5	Keluarga mengingatkan saya untuk selalu menjaga kesehatan saya, agar dapat merawat anak dengan baik				
6	Teman saya meminjamkan uang untuk biaya pengobatan anak saya				
7	Teman saya mengingatkan saya untuk tidak membeli makanan yang mengandung banyak MSG.				
8	Teman saya menghindar ketika mengetahui saya membutuhkan biaya untuk pengobatan anak				
9	Teman saya acuh tak acuh ketika saya merasa lelah untuk melanjutkan pengobatan anak				
10	Keluarga saya memperhatikan perkembangan kesehatan anak saya				
11	Teman saya menghindar setelah mengetahui anak saya terkena penyakit kanker				
12	Teman-teman yang berada di rumah cinta menguatkan saya ketika kondisi kesehatan anak <i>drop</i>				
13	Keluarga memberikan respon negatif ketika saya mencurahkan isi hati saya				
14	Saya merasa dikucilkan oleh Teman-teman yang berada di rumah cinta				
15	Kehadiran rumah cinta, membuat saya tidak merasa sendiri				
16	Teman saya membuat saya pesimis terhadap kesembuhan anak saya				
17	Teman saya memberikan makanan yang disukai oleh anak saya				
18	Saya berusaha sendiri untuk mendapat pinjaman uang dari orang lain tanpa bantuan keluarga				
19	Teman-teman yang berada di rumah cinta memotivasi saya untuk tetap kuat dan tenang ketika kondisi anak <i>drop</i>				
20	Pendiri rumah cinta acuh tak acuh ketika mengetahui saya kekurangan biaya untuk pengobatan anak				
21	Saya mendapatkan makanan-makanan bergizi yang baik untuk kondisi anak saya dari pendiri rumah cinta kanker				
22	Keluarga mengabaikan kondisi kesehatan saya				
23	Teman enggan berbagi informasi mengenai hal-hal yang dapat membahayakan bagi penderita kanker				
24	Teman-teman yang berada di rumah cinta mengingatkan saya untuk memberikan obat secara teratur				
25	Keluarga saya menyembunyikan berbagi informasi mengenai pengobatan alternatif kepada saya				
26	Keluarga saya memberikan informasi mengenai kanker kepada saya				
27	Pendiri rumah cinta kanker menghindari saya ketika saya membutuhkan bantuan obat-obatan yang anak butuhkan				
28	Teman-teman yang berada di rumah cinta menghindar ketika mengetahui kondisi anak saya <i>drop</i>				
29	Saya memiliki teman yang mau menerima kondisi anak saya				
30	Keluarga selalu menjenguk saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa diabaikan oleh keluarga				
32	Teman-teman yang berada dirumah cinta acuh tak acuh terhadap kondisi kesehatan anak saya				
33	Keluarga memberikan bantuan makanan seperti buah-buahan, susu, roti, untuk kesembuhan anak saya				
34	Keluarga acuh tak acuh ketika mengetahui anak saya akan menjalankan kemoterapi				
35	Teman saya acuh tak acuh terhadap cobaan yang sedang saya hadapi				
36	Ketika memiliki waktu luang saya lebih banyak menyendiri				
37	Teman saya mengharapkan kehadiran saya apabila terdapat kegiatan atau acara bersama				
38	Saya merasa diabaikan setiap kali menghadiri acara pertemuan keluarga				
39	Teman-teman yang berada dirumah cinta menceritakan berbagai hal mengenai kanker dan pengobatannya				
40	Saya senang karena selalu dilibatkan dalam setiap acara yang diadakan oleh rumah cinta				
41	Teman saya memberikan informasi mengenai makanan yang dapat membahayakan kesehatan anak saya				
42	Teman-teman yang berada dirumah cinta hanya fokus pada jadwal pengobatan anaknya masing-masing				
43	Saya mendapatkan bantuan berupa uang dari pendiri rumah cinta kanker				
44	Saya menerima bantuan berupa uang untuk pengobatan anak saya dari keluarga				
45	Teman-teman yang berada dirumah cinta membuat saya semakin khawatir ketika kondisi anak saya <i>drop</i>				
46	Saya merasa dabaikan dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh rumah cinta				
47	Keluarga sangat mengharapkan kehadiran saya disetiap acara yang diadakan oleh keluarga				
48	Teman-teman yang berada dirumah cinta mengantarkan anak saya ke UGD apabila kondisinya sedang <i>drop</i>				
49	Teman saya acuh tak acuh terhadap anak saya				
50	Teman-teman saya memandang rendah anak saya				
51	Teman saya menanyakan perkembangan kesehatan anak saya				
52	Saya merasa nyaman ketika menceritakan perasaan saya kepada teman-teman yang berada di rumah cinta				
53	Keluarga mengabaikan ketika saya lalai dalam menjalankan pengobatan anak				
54	Teman saya acuh tak terhadap makanan yang saya beli untuk anak				
55	Teman-teman yang berada dirumah cinta acuh tak acuh ketika saya lupa memberikan obat secara teratur				
56	Teman saya memberikan buku atau artikel mengenai kanker kepada saya				
57	Teman-teman yang berada dirumah cinta kanker, merahaskan identitas dokter yang kompeten dalam menangani kanker				
58	Saya dan Teman-teman yang berada dirumah cinta menikmati waktu luang dengan melakukan kegiatan besama				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
59	Teman saya tidak pernah mengundang saya ketika mengadakan suatu acara atau kegiatan				
60	Teman-teman yang berada dirumah cinta sangat tertutup kepada saya				
61	Teman enggan berbagi informasi mengenai kanker kepada saya				
62	Teman saya senang dan menyambut dengan positif ketika saya menyempatkan hadir pada setiap kegiatan				
63	Teman memberikan masukan agar saya tetap fokus pada kesehatan anak				
64	Keluarga saya memberikan informasi mengenai pengobatan-pengobatan alternatif kepada saya				
65	Saya merasa diasingkan setiap kali menghadiri acara yang diadakan oleh teman saya				
66	Keluarga saya acuh tak acuh terhadap perkembangan kesehatan anak saya				
67	Teman saya acuh tak acuh terhadap permasalahan saya				
68	Kehadiran keluarga membuat saya merasa nyaman				
69	Teman-teman yang berada dirumah cinta menjenguk setiap selesai menjalani kemoterapi				
70	Keluarga saya mengabaikan asupan gizi untuk anak saya				
71	Keluarga saya menyembunyikan berbagai informasi mengenai kanker, meskipun sebenarnya mereka mengetahui				
72	Keluarga memandang saya sebelah mata ketika saya hadir pada acara pertemuan keluarga				
73	Teman-teman yang berada dirumah cinta memberitahu saya mengenai dokter yang berkompeten dalam menangani kanker				
74	Pendiri rumah mengabaikan asupan gizi untuk anak saya				
75	Keluarga membuat saya semakin <i>down</i>				
76	Setiap kali saya ingin bercerita, teman saya selalu menghindar				
77	Keluarga mengingatkan saya untuk selalu berpikir positif				
78	Saya mendapatkan bantuan berupa obat-obatan yang dibutuhkan anak saya dari pendiri rumah cinta kanker				
79	Teman-teman yang berada dirumah cinta mengingatkan saya mengenai jadwal kemoterapi				
80	Keluarga menyambut gembira ketika saya menyempatkan hadir dalam acara pertemuan keluarga				
81	Teman-teman yang berada di rumah cinta memalingkan muka ketika saya sedang bercerita				
82	Keluarga saya menemani dan mendampingi saya ketika anak sedang menjalankan kemoterapi				
83	Teman-teman yang berdaa dirumah cinta hanya fokus memperhatikan anak mereka masing-masing				
84	Keluarga selalu mendengarkan curahan hati saya				
85	Saya selalu berbagi cerita dengan teman				
86	Teman selalu memotivasi saya untuk tetap optimis bahwa anak akan sembuh				

ANGKET 2

Assalamualaikum wr.wb

Saya adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Bandung yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi strata satu (S1).

Saya memohon bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil pengisian kuesioner saudara sangat bermanfaat untuk penelitian ini. Selain itu, data yang saudara berikan akan sangat dijaga kerahasiaannya dan hanya dapat digunakan dalam konteks yang terbatas. Harapan saya, saudara dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan diri saudara. **Tidak ada jawaban benar atau salah** selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan diri saudara. Oleh karena itu, **berikanlah respon yang sejujurnya dan yang paling menggambarkan keadaan diri saudara.**

Cara Pengisian :

Pada halaman-halaman berikut terdapat sejumlah pernyataan, dan cara pengerjaannya adalah dengan membacasetiap pernyataan kemudian berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara. Berikut adalah keterangan alternatif jawaban:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Perhatikanlah bahwa saudara tidak melewati satu pernyataan pun. Saya mengharapkan keterbukaan dan kejujuran saudara

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin, saya dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dikemudian hari				
2	Saya memperbanyak berdzikir dan berdoa				
3	Saya gembira ketika dokter menjelaskan perkembangan kesehatan anak saya				
4	Saya menceritakan perkembangan kondisi anak kepada keluarga setiap selesai kemoterapi				
5	Saya membantu menenangkan orang tua lain ketika anaknya sedang <i>drop</i>				
6	Saya membantu orang lain ketika mereka membutuhkan bantuan say				
7	Saya marah ketik orang tua lain tidak setuju dengan pendapat saya				
8	Saya memilih untuk berdiam diri dirumah dibandingkan berkumpul dengan teman				
9	Saya sudah berusaha untuk memberi asupan makan yang baik untuk anak saya				
10	Saya memaafkan orang lain yang berkomentar negatif mengenai kondisi fisik anak saya				
11	Saya putus asa terhadap pengobatan yang jalani anak saya				
12	Saya merasa diasingkan di rumah cinta				
13	Cobaan ini saya anggap sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga bagi saya				
14	Saya optimis, saya dapat mendidik dan mengembangkan potensi anak				
15	Saya pesimis dapat melewati keadaan sulit ini				
16	Saya lelah, sehingga mengabaikan kondisi kesehatan saya				
17	Saya yakin anak saya akan sembuh sehingga saya dapat merawat dan mendidik anak saya hingga tumbuh besar				
18	Saya mengisi waktu luang dengan melakukan hal yang menyenangkan seperti menonton tv, bersenda gurau dengan orang tua yang lain				
19	Saya senang ketika mendengarkan gurauan dari orang tua lain yang ada di rumah cinta				
20	Saya meminta kepada keluarga untuk terus membantu serta mendampingi saya selama proses pengobatan berlangsung				
21	Saya merasa khawatir setiap kali melihat anak menjalankan kemoterapi				
22	Saya acuh tak acuh terhadap penyebab kanker yang tumbuh pada tubuh anak saya				
23	Saya berusaha mempertahankan semangat saya ketika anak menjalani kemoterapi				
24	Saya disiplin dalam menjalankan setiap proses pengobatan yang ditentukan oleh dokter				
25	Saya pasrah ketika saya tidak memiliki uang untuk pengobatan anak				
26	Saya meminta bantuan kepada orang yang berada dirumah cinta untuk memberikan dukungan serta masukan-masukan positif kepada saya				
27	Saya menyadari bahwa keadaan saat ini sangat membebani saya				
28	Saya berusaha tidak terpengaruh dengan persepsi orang terhadap kondisi anak saya				
29	Saya pasrah terhadap cobaan yang menimpa saya				
30	Saya pergi berjalan-jalan dengan keluarga untuk menghilangkan penat				
31	Saya berjuang sekuat kemampuan saya demi kesembuhan anak				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
32	Ketika saya jenuh, saya memilih untuk mengurung diri didalam rumah				
33	Saya yakin Allah akan memberikan kekuatan kepada saya untuk dapat melewati cobaan ini				
34	Saya mendengarkan musik untuk meminimalisir rasa ketakutan, kesedihan, kemarahan, kekhawatiran yang saya alami				
35	Saya pesimis akan kesembuhan anak saya				
36	Saya kesal ketika kondisi anak tidak menunjukkan kemajuan yang pesat				
37	Saya bangga terhadap anak saya meskipun kondisinya sedang sakit				
38	Saya merasa sendiri, tidak ada bantuan atau dukungan dari keluarga				
39	Saya senang ketika orang lain menanyakan perkembangan kesehatan anak saya				
40	Saya senang ketika orang tua lain menceritakan kondisi anaknya yang semakin membaik				
41	Saya acuh tak acuh ketika dokter menjalaskan perkembangan kesehatan anak saya				
42	Saya dan orang tua lain saling bertukar pikiran dan saling menghargai ketika terjadi perbedaan pendapat				
43	Ketika ada waktu luang saya mengikuti kegiatan yang diadakan disekitar tempat tinggal saya				
44	Kanker yang dialami anak, akibat saya tidak memperhatikan asupan gizi yang baik untuknya				
45	Saya takut mencoba pengobatan lain selain pengobatan medis				
46	Saya merasa putus asa dalam menghadapi cobaan ini				
47	Saya yakin anak saya akan sembuh apabila teratur meminum obat yang dianjurkan dokter				
48	Saya menyadari dampak yang akan saya rasakan apabila saya larut dalam kesedihan				
49	Saya berusaha tegar ketika melihat anak harus menjalankan kemoterapi secara terus menerus				
50	Saya menjadi jauh dengan Allah dan agama				
51	Saya merasa menyesal dan hidup saya menjadi berantakan				
52	Saya fokus pada pengobatan yang anak jalani demi memperjuangkan kesembuhan anak				
53	Saya putus asa untuk dapat melewati permasalahan yang saya hadapi				
54	Ketika saya dilanda perasaan khawatir, saya dapat mengalihkan pada kegiatan yang membuat saya nyaman				
55	Saya menolak ajakan keluarga untuk berjalan-jalan bersama				
56	Saya lebih baik menyerah dibandingkan harus melihat anak menjalankan kemoterapi secara terus menerus				
57	Saya merasa perjuangan saya dalam mejalani pengobatan anak sia-sia				
58	Saya berusaha menguatkan diri saya agar mampu melewati cobaan ini				
59	Saya berharap anak saya akan menjadi anak yang sukses dan dapat membanggakan orang tua				
60	Saya menjadi lebih mendekatkan diri pada Allah				
61	Saya merasa menerima hukuman dari Allah dengan memiliki anak yang mengidap penyakit kanker				
62	Saya kesal melihat orang tua lain yang terus menerus mengeluhkan kondisi anaknya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
63	Saya mengabaikan orang lain yang meminta bantuan pada saya				
64	Saya sulit memaafkan diri saya atas kelalaian saya dalam menjaga anak				
65	Saya bekerja keras demi mendapatkan uang untuk pengobatan anak saya				
66	Saya memahami kesedihan yang dirasakan oleh orang tua lain				
67	Saya bertemu dengan keluarga ketika memiliki keperluan tertentu saja				
68	Saya memberikan motivasi kepada sesama orang tua yang berada di rumah cinta				
69	Saya sulit memaafkan orang-orang yang sudah menyakiti perasaan saya				
70	Saya kesulitan mengatur biaya pengobatan anak				
71	Saya berusaha mencari informasi mengenai kanker yang diderita anak				
72	Saya dapat mengambil hikmah dari cobaan yang sedang saya hadapi				
73	Saya ragu terhadap pengobatan yang anak saya jalani saat ini				
74	Saya pesimis akan kesembuhan anak karena saya tidak teratur dalam memberikan obat				
75	Saya ikhlas dalam menghadapi ujian ini				
76	Saya berusaha untuk bersabar ketika orang lain meremehkan saya				
77	Saya tidak suka menulis karena membuat saya semakin sedih				
78	Saya menganggap cobaan ini sebagai cara untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT				
79	Saya pasrah apabila anak saya tidak menunjukkan perkembangan yang pesat dikemudian hari				
80	Saya yakin anak saya akan sembuh dari sakitnya dan akan beraktivitas seperti anak-anak pada umumnya				
81	Saya malu membawa anak saya keluar rumah				
82	Saya mengetahui penyebab berkembangnya sel kanker pada tubuh anak				
83	Saya banyak bertanya kepada dokter mengenai pengobatan yang anak saya jalani				
84	Saya malu menceritakan perkembangan kesehatan anak kepada keluarga				
85	Saya memalingkan muka ketika orang tua lain bercerita mengenai kesehatan anaknya				
86	Saya tersinggung ketika orang lain menanyakan kondisi anak saya				
87	Saya ikut larut dalam kesedihan teman-teman yang berada dirumah cinta pada saat anak mereka sedang <i>drop</i>				
88	Saya memaafkan diri saya dan berusaha untuk tidak larut pada kesedihan				
89	Saya merasa kanker yang dialami anak akibat kesalahan saya dalam merawat anak				
90	Saya menyempatkan hadir dalam setiap acara pertemuan keluarga				
91	Saya mendengarkan ketika orang tua lain sedang bercerita mengenai kondisi anaknya				
92	Saya mencari informasi mengenai pengobatan lain yang dapat membantu proses penyembuhan anak saya				
93	Saya mengabaikan aturan pakai ketika memberikan obat pada anak				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
94	Saya telah mengatur biaya pengobatan untuk anak saya				
95	Saya lelah ketika menemani anak dalam menjalankan kemoterapi				
96	Saya banyak bertanya atau melakukan konsultasi kepada dokter ataupun perawat				
97	Saya shalat atau berdoa sesuai dengan suasana hati saya saja				
98	Saya pesimis akan masa depan anak saya				
99	Saya merasa arah hidup saya menjadi tidak jelas				
100	Saya malas melakukan konsultasi dengan dokter				
101	Saya yakin pengobatan yang dijalani anak saya merupakan pengobatan yang paling tepat				
102	Saya merasa hidup saya tidak berarti lagi				
103	Saya pesimis dapat mengatasi permasalahan di kemudian hari				
104	Dengan kekurangan yang anak saya miliki, saya berharap anak saya mampu menjalani kehidupannya				
105	Saya meluapkan perasaan yang saya rasakan melalui tulisan seperti diary, note, atau karya tulis lainnya				
106	Saya malas untuk bersenda gurau ketika sedang berkumpul dengan keluarga				
107	Saya sibuk, sehingga tidak sempat mencari informasi mengenai kanker				
108	Saya kesal ketika orang tua lain menceritakan kondisi anaknya yang semakin membaik				
109	Saya sudah berusaha untuk menjaga dan merawat anak saya seoptimal mungkin				
110	Saya acuh tak acuh ketika orang tua lain sedang bersenda gurau				
111	Saya menjadi pemurung atau pendiam semenjak anak saya di diagnosis kanker				
112	Saya tersinggung dan marah ketika orang lain meremehkan saya				
113	Saya mudah terpengaruh oleh persepsi negatif orang lain terhadap kondisi anak saya				
114	Saya menjadi berhati-hati dan lebih mengawasi kondisi kesehatan anak				
115	Saya ragu akan kemampuan saya dalam mendidik dan merawat anak				
116	Saya bersemangat untuk melihat setiap proses perkembangan kesehatan anak saya				
117	Saya hanya fokus pada pengobatan dan kesembuhan anak saya				
118	Saya disiplin dan teratur dalam memberikan obat sesuai dengan aturan yang telah ditentukan				
119	Saya berusaha mencoba pengobatan lain selain pengobatan medis agar anak saya segera sembuh				
120	Saya ragu akan kemampuan saya untuk terus menyemangati anak agar kuat melawan rasa sakitnya				
121	Saya pesimis akan kesembuhan anak karena beberapa kali saya melewati proses kemoterapi				
122	Saya yakin saya mampu melewati permasalahan yang saya alami				
123	Saya yakin bahwa saya adalah orang tua yang dapat menjaga serta merawat anak saya dengan baik				
124	Saya pesimis dapat mendidik atau mengembangkan potensi anak				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
125	Saya yakin anak saya akan sembuh apabila rutin menjalankan kemoterapi				
126	Saya gagal menjadi orang tua karena tidak dapat menjaga dan merawat anak dengan baik				
127	Saya lelah untuk terus mengawasi kondisi kesehatan anak				
128	Saya memiliki semangat untuk tetap kuat dan sehat agar saya dapat merawat anak dengan sungguh-sungguh				
129	Saya malas mencari informasi yang dapat membantu proses penyembuhan anak saya				
130	Saya melewati beberapa tahapan pengobatan yang harus dijalani anak saya				
131	Saya yakin usaha saya dalam menjaga anak tidak sia-sia				
132	Saya berlatih untuk bersabar dalam setiap permasalahan yang menghampiri saya				
133	Saya langsung memarahi ketika orang lain membicarakan kondisi anak saya				
134	Ketika saya dilanda perasaan khawatir, saya menutup diri dan tidak mau keluar rumah				
135	Saya senang bersenda gurau apabila sedang berkumpul dengan keluarga				
136	Saya berusaha tenang ketika orang lain membicarakan kondisi anak saya				

